

**TUGU IKAN BELIDO SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KERAMIK *TABLEWARE***



PENCIPTAAN

Iffatun Nisa

NIM 1812065022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**TUGU IKAN BELIDO SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KERAMIK *TABLEWARE***



PENCIPTAAN

Oleh:

Iffatun Nisa

NIM 1812065022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2023

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

TUGU IKAN BELIDO SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KERAMIK *TABLEWARE* diajukan oleh Iffatun Nisa, NIM 1812065022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang



Dr. Noor Sudyati, M.Sn.

NIP19621114 199102 2 001/NIDN 00141116206

Pembimbing II/Penguji



Febrin Wisnu Adi, S.Sn., MA.

NIP 19800210 200501 1 001/NIDN 0010028001

Cognate/Penguji Ahli



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP 19640720 199303 2 001/NIDN 0020076404

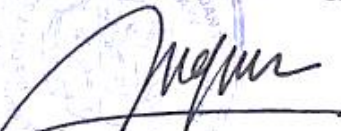
Ketua Jurusan /Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua, Kakak, dan Adik yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat.

Teman-teman yang turut memberi dukungan dan bersedia direpotkan serta ikhlas membantu dalam proses mewujudkan karya tugas akhir ini.



MOTTO

Ekspektasi terhadap ketakutan hanya akan membuat diri semakin takut untuk melakukan hal yang ingin dilakukan.

Lakukan selagi itu hal positif, buang semua gambaran buruk yang ada dalam ekspektasimu.

Jangan hiraukan pendapat orang ketika kamu merasa itu tidak benar, karena kamu akan terbebani ketika menjalani hidup dengan berpatokan pada omongan orang lain.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Januari 2023



Iffatun Nisa

NIM 1812065022



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “Tugu Ikan Belido Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Keramik *Tableware*”. Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir telah melalui arahan serta bimbingan dari banyak pihak, terutama dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan solusi atas masalah yang penulis hadapi. Proses penciptaan karya ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual. Berkat dukungan dan bantuan, telah memberikan banyak kemudahan, ajaran, serta motivasi yang sangat berarti, sehingga penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., Dosen Pembimbing II, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., Dosen Wali yang telah memberikan dukungan.

7. Seluruh Dosen, Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Umi, Abi, Kakak, Adik dan Sepupu-sepupu yang telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta do'a.
9. Sahabat-sahabatku tersayang dan seperjuangan dari Ikarus 68 Yogyakarta, Katokama, dan Palembang Squad, yang telah membantu memberikan informasi, arahan, masukan dan banyak hal.
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya 2018, yang telah menjadi tempat sumber info serta banyak berdiskusi dan bekerjasama dengan penulis selama masa Pendidikan.

Segala do'a dan dukungan yang diberikan sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis, semoga Allah SWT membalas lebih segala kebaikan yang telah diberikan. Penulisan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca masih diperlukan agar bisa menjadi lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat luas dan penikmat seni.

Yogyakarta, 5 Januari 2023



Iffatun Nisa

NIM 1812065022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teori	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	12
A. Data Acuan	12
B. Analisis Data Acuan	18
C. Rancangan Karya.....	22
D. Proses Perwujudan.....	42
1. Alat dan Bahan	42
2. Teknik Pengerjaan.....	46
3. Tahap Perwujudan.....	53
E. Kalkulasi Biaya	65
BAB IV. TINJAUAN KARYA	71
A. Tinjauan Umum.....	71

B. Tinjauan Khusus	72
BAB V. PENUTUP	94
A. KESIMPULAN	94
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR LAMAN.....	97
LAMPIRAN.....	98
A. Poster	98
B. Katalog	99
C. Biodata (CV)	110
D. Suasana Pameran.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat.....	42
Tabel 3.2 Bahan	45
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Karya 1	65
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya 2	66
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 3	66
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 4	67
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 5	67
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 6	68
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Karya 7	68
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 8	69
Tabel 3.11 Kalkulasi Biaya Karya 9	69
Tabel 3.12 Kalkulasi Biaya Karya 10	70
Tabel 3.13 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tugu Ikan Belido.....	6
Gambar 2.2. Tugu Ikan Belido.....	7
Gambar 2.2. Tugu Ikan Belido.....	7
Gambar 2.4. Ikan Belido	8
Gambar 2.5. Keramik.....	8
Gambar 2.6. <i>Tableware</i>	9
Gambar 3.7. Tugu Ikan Belido.....	12
Gambar 3.8 Ikan Belido	13
Gambar 3.9 Ornamen Songket Palembang	13
Gambar 3.10 Keramik.....	14
Gambar 3.11 <i>Tableware</i>	14
Gambar 3.12 Gelas.....	15
Gambar 3.13 Mug	15
Gambar 3.14 Mangkok.....	16
Gambar 3.15 Piring.....	16
Gambar 3.16 Tempat Penyimpanan Sendok dan Garpu	17
Gambar 3.17 Vas.....	17
Gambar 3.18 Mangkok.....	18
Gambar 3.19 Sketsa Alternatif 1.....	22
Gambar 3.20 Sketsa Alternatif 2.....	22
Gambar 3.21 Sketsa Alternatif 3.....	23
Gambar 3.22 Sketsa Alternatif 4.....	23
Gambar 3.23 Sketsa Alternatif 5.....	24
Gambar 3.24 Sketsa Alternatif 6.....	24
Gambar 3.25 Sketsa Alternatif 7.....	25
Gambar 3.26 Sketsa Alternatif 8.....	25
Gambar 3.27 Sketsa Alternatif 9.....	26
Gambar 3.28 Sketsa Alternatif 10.....	26
Gambar 3.29 Sketsa Alternatif 11.....	27
Gambar 3.30 Sketsa Alternatif 12.....	27
Gambar 3.31 Sketsa Alternatif 13.....	28

Gambar 3.32 Sketsa Alternatif 14.....	28
Gambar 3.33 Sketsa Alternatif 15.....	29
Gambar 3.34 Sketsa Alternatif 16.....	29
Gambar 3.35 Sketsa Alternatif 17.....	30
Gambar 3.36 Sketsa Alternatif 18.....	30
Gambar 3.37 Sketsa terpilih 1.....	31
Gambar 3.38 Sketsa terpilih 2.....	31
Gambar 3.39 Sketsa terpilih 3.....	32
Gambar 3.40 Sketsa terpilih 4.....	32
Gambar 3.41 Sketsa terpilih 5.....	33
Gambar 3.42 Sketsa terpilih 6.....	33
Gambar 3.43 Sketsa terpilih 7.....	34
Gambar 3.44 Sketsa terpilih 8.....	34
Gambar 3.45 Sketsa terpilih 9.....	35
Gambar 3.46 Sketsa terpilih 10.....	35
Gambar 3.47 Desain Karya 1.....	36
Gambar 3.48 Desain Karya 2.....	37
Gambar 3.49 Desain Karya 3.....	38
Gambar 3.50 Desain Karya 4.....	38
Gambar 3.51 Desain Karya 5.....	39
Gambar 3.52 Desain Karya 6.....	40
Gambar 3.53 Desain Karya 7.....	40
Gambar 3.54 Desain Karya 8.....	41
Gambar 3.55 Desain Karya 9.....	41
Gambar 3.56 Desain Karya 10.....	42
Gambar 3.57 Teknik Putar.....	47
Gambar 3.58 Teknik Lempeng.....	48
Gambar 3.59 Teknik Pijit.....	48
Gambar 3.60 Teknik Pilin.....	49
Gambar 3.61 Teknik ukir.....	50
Gambar 3.62 Teknik Glasir dengan Menggunakan Kuas.....	51
Gambar 3.63 Teknik Glasir dengan semprot.....	51

Gambar 3.64 Proses Pembakaran Biskuit	52
Gambar 3.65 Proses Pembakaran Glasir	53
Gambar 3.66 Proses Mengulen Tanah	54
Gambar 3.67 Proses Pembentukan Mangkok Menggunakan Teknik Pijit	55
Gambar 3.68 Proses Pembentukan Gelas Menggunakan Teknik Pijit.....	55
Gambar 3.69 Proses Pembentukan Vas Menggunakan Teknik Pijit.....	56
Gambar 3.70 Proses Pembuatan Tempat Sendok dan Garpu Menggunakan Teknik Lempeng	57
Gambar 3.71 Proses Pemotongan Tanah yang Sudah di Lempengkan.....	57
Gambar 3.72 Proses Pembentukan Mangkok Menggunakan Teknik Lempeng	58
Gambar 3.73 Proses Penyambungan Bagian Mangkok	58
Gambar 3.74 Proses Pembuatan Mangkok Dengan Teknik Putar	59
Gambar 3.75 Proses Pembuatan Tangkai Mug Menggunakan Teknik Pilin ...	60
Gambar 3.76 Proses Pembuatan Motif Menggunakan Teknik Ukir	61
Gambar 3.77 Grafik Pembakaran Biskuit	61
Gambar 3.78 Proses Pembakaran Biskuit	62
Gambar 3.79 Proses Mengamplas.....	62
Gambar 3.80 Proses Mengglasir	63
Gambar 3.81 Grafik Pembakaran Glasir	64
Gambar 3.82 Proses Pembakaran Glasir	64
Gambar 3.83 Proses Pembakaran Glasir	65
Gambar 4.84 Karya 1	72
Gambar 4.85 Karya 2	74
Gambar 4.86 Karya 2	74
Gambar 4.87 Karya 2	75
Gambar 4.88 Karya 3	77
Gambar 4.89 Karya 4	79
Gambar 4.90 Karya 4	79
Gambar 4.91 Karya 4	80
Gambar 4.92 Karya 5	82
Gambar 4.93 Karya 6	84

Gambar 4.94 Karya 7	86
Gambar 4.95 Karya 8	88
Gambar 4.96 Karya 8	88
Gambar 4.97 Karya 9	90
Gambar 4.98 Karya 9	90
Gambar 4.99 Karya 10	92



INTISARI

Tugu ikan belido diciptakan karena merupakan bentuk apresiasi terhadap ikan belido. Ikan belido merupakan bahan utama dalam pembuatan makanan khas Palembang yaitu pempek, namun seiring berjalannya waktu ikan belido kini sudah terancam punah sehingga bahan utama pembuatan pempek digantikan dengan ikan tenggiri. Pemerintah kota Palembang membangun tugu ikan belido karena ikan belido telah menjadi aspek penting terhadap kota Palembang. Penulis juga ingin menyalurkan apresiasi terhadap ikan belido dengan menjadikan tugu ikan belido sebagai sumber penciptaan dalam tugas akhir, penulis menciptakan karya keramik *tableware* yang bersumber ide dari tugu ikan belido.

Penulis menggunakan metode pendekatan estetika dan ergonomi serta metode penciptaan yang melalui 3 tahapan yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide), perancangan dan perwujudan. Penulis mengeksplor tentang tugu ikan belido melalui internet. Kemudian merancang desain karya, penulis membuat desain karya yang mencakup bentuk dari ikan belido serta ornamen songket Palembang seperti yang ada pada tugu ikan belido, untuk pemberian warna Penulis menerapkan warna asli dari ikan belido dan ornamen songket Palembang seperti pada tugu ikan belido.

Desain yang dirancang pada penciptaan ini berjumlah 18 desain, lalu dipilih 10 desain sehingga karya yang diciptakan berjumlah 15 buah (karena ada beberapa karya yang duplikat), 15 karya terdiri dari mangkok, piring, gelas, mug, sendok, vas, serta tempat penyimpanan sendok dan garpu. Tahap terakhir yaitu perwujudan, penulis mewujudkan karya dengan menggunakan tiga teknik yaitu teknik putar, teknik lempeng, teknik pilin dan teknik pijat. Ada juga teknik dekorasi berupa teknik ukir yaitu pemberian ornamen pada keramik dan teknik glasir. Karya *tableware* dipilih sebagai media dalam penciptaan ini agar karya yang dihasilkan dapat memiliki kegunaan yang bermanfaat.

Kata Kunci: keramik, *tableware*, tugu ikan belido.

ABSTRACT

Belido fish monument was created because it is a form of appreciation for belido fish. Belido fish was the main ingredient in the process of making Palembang specialty food which is pempek, but as time goes on belido fish are now an endangered species so that pempek main ingredient are now changed from belido fish to mackerel. Palembang authorities made the monument because the belido fish are an important aspect to Palembang city. The writer also wants to show some appreciation to belido fish by making the belido fish monument as a source of creation for this final project, the writer made the ceramic tableware that was directly inspired by belido fish monument.

The writer used the aesthetic and ergonomic method approach and also used the 3 stage creation method which consist of exploration (finding source of inspiration), planning and execution. The writer made extensive research about the belido fish monument through the internet. After that in the planning phase, the writer made the design piece that incorporate the shape of the belido fish along with Palembang inspired ornament like the one present on the belido fish monument, as for the colouring the writer included the original belido fish colour and Palembang inspired ornament colour mirroring the one on the belido fish monument.

There are 18 design that were planned during planning stage, 10 of said design were chosen and in total 15 piece were made (there are some overlapping pieces). These 15 piece consist of bowl, plate, glass, mug, spoon, vase, and holder for spoon and fork. In the final phase which is execution, the writer create these pieces using main four technique which is throwing, slab, coil and pinch. There is also some decorating technique consisting of carving technique which is the act of creating the ornament on the ceramic and glazing technique. These tableware pieces were chosen as a media in this project in hope that it will have a meaningful use and purpose in the future.

Keywords: ceramics, tableware, belido fish monument.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di zaman serba digital seperti saat ini banyak teknologi yang berperan sebagai pendukung kemajuan perkembangan zaman, menandakan bahwa semakin canggihnya sistem yang sudah diterapkan pada saat ini. Perkembangan ini tergolong kedalam bidangnya masing-masing, salah satunya bidang seni. Secara umum, seni merupakan karya yang memiliki nilai estetika yang diciptakan oleh manusia serta mampu membangkitkan perasaan dalam diri sendiri maupun orang lain yang melihatnya. Seni mempunyai banyak jenis yaitu seni lukis, seni tari, seni musik, seni kriya dan lain sebagainya (<https://m.liputan6.com/hot/read/5025980/seni-adalah-keahlian-membuat-karya-ketahui-pengertian-dan-perannya>).

Seni kriya merupakan salah satu cabang seni rupa yang memiliki akar kuat, yakni nilai tradisi yang bermutu tinggi atau bernilai *adiluhung* (Timbul Raharjo, 2011: 1). Seni kriya mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni, terdiri dari tekstil, logam, kayu, kulit, dan keramik. Keramik adalah suatu seni dengan media tanah liat dan glasir yang proses pembuatannya melalui pembakaran pada suhu tinggi. Industri keramik sangatlah luas dan bervariasi. Namun, saat ini keramik banyak digunakan sebagai benda fungsional maupun benda hias (Ambar Astuti, 2007: 1). Dalam pembuatan keramik tentu terdapat arti, makna dan keunikan tertentu yang pastinya berbeda-beda disetiap daerah, salah satunya daerah Sumatera Selatan.

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan, salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Terkenal dengan julukan kota pempek karena pempek merupakan salah satu makanan khas daerah Palembang yang bahan utamanya menggunakan ikan belido. Ikan belido adalah salah satu jenis ikan air tawar yang hidup di sungai-sungai besar dan di daerah yang sering tergenang banjir. Ikan ini dapat ditemukan di wilayah perairan Jawa, Kalimantan, Semenanjung Malaya, dan Sumatera. Memiliki ukuran yang sedang dengan maksimum biasanya mencapai 100 cm dan berat rata-rata sekitar 0,5-4 kg. Badan ikan berbetuk pipih dengan kepala berukuran kecil dan

tengukunya terlihat membungkuk, bentuk tubuh ikan belido berbeda dengan ikan-ikan lainnya, jika ikan lainnya memiliki sirip ekor dibagian belakang tubuhnya, ikan belido justru hanya memiliki sehelai ekor yang melambai-lambai sesuai dengan gerakan tubuhnya. Ikan belido juga memiliki sisik kecil dan rahang yang semakin panjang sesuai dengan meningkatnya umur ikan (Keyla Nazira, 2019: 4,5). Namun, dengan seiringnya waktu ikan belido semakin sulit ditemukan dan terancam punah sehingga bahan utama untuk pembuatan pempek digantikan dengan ikan tenggiri, lalu dibangunlah tugu ikan belido dengan tujuan memperingati sejarah ikan belido terhadap kota Palembang (<https://sripowiki.tribunnews.com/amp/2019/12/16/tugu-ikan-belido-kota-palembang>).

Tugu ikan belido dibangun oleh seorang seniman bernama Muhammad Mustafid Ammena, berasal dari Boyolali, Jawa Tengah. Tugu dibangun ditengah kota Palembang tepatnya di dalam kawasan BKB (Benteng Kuto Besak). Tugu ikan belido terbuat dari tembaga dengan tebal 1,2 mm dan dilapisi perak, memiliki berat mencapai 3 ton, dengan tinggi 9 meter, dan panjang patung ikan mencapai 12 meter, sedangkan untuk pembangunannya menghabiskan biaya produksi sekitar Rp 3,4 miliar. Pembangunan tugu ikan belido dimulai sejak November tahun 2016 lalu dan selesai pada September tahun 2017, kemudian diresmikan oleh walikota Palembang, Harnojoyo bersama Direktur utama PT Bukit Asam, Arviyan Arifin, pada tanggal 11 Februari tahun 2018 (<https://sripowiki.tribunnews.com/amp/2019/12/16/tugu-ikan-belido-kota-palembang>). Fondasi tugu ikan belido dipasang ornamen bermotif songket Palembang dengan tujuan menampilkan kekhasan Kota Palembang karena songket merupakan salah satu kerajinan asli daerah Palembang (<https://infopublik.id/read/216062/tugu-belido-bermotif-songket-palembang.html>).

Tugu ikan belido sebagai sumber ide dalam penciptaan ini karena penulis berasal dari Sumatera Selatan, penulis ingin memberikan apresiasi terhadap ikan belido sama halnya dengan Pemerintah kota Palembang yang telah mengapresiasi ikan belido dengan menjadikan ikan belido sebagai ikon baru di kota Palembang yaitu tugu ikan belido. Dalam penciptaan ini

penulis menjadikan tugu ikan belido sebagai acuan pada karya yang akan diciptakan. Penulis bertujuan memperkenalkan tugu ikan belido kepada masyarakat yang belum mengetahui adanya tugu tersebut. Selain itu, tugu ikan belido ini juga menarik perhatian penulis karena visualnya yang terlihat unik untuk dijadikan sebuah karya keramik dan tentunya karya ini akan menjadi hal baru bagi penulis karena mengangkat unsur daerah. Penulis akan membuat karya keramik *tableware*, diantaranya berupa mangkok, mug, piring, gelas, sendok, tempat penyimpanan sendok garpu dan vas. Penulis akan menerapkan wujud dari tugu ikan belido yang mencangkup ikan belido dan ornamen bermotif songket khas Palembang ke dalam karya yang akan diciptakan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema tugu ikan belido dalam penciptaan karya keramik *tableware*?
2. Bagaimana proses pewujudan karya keramik *tableware* yang bersumber dari tugu ikan belido?
3. Bagaimana hasil dari karya keramik *tableware* yang bersumber dari tugu ikan belido?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memahami konsep tugu ikan belido pada penciptaan karya keramik *tableware*.
- b. Mengetahui proses pewujudan pada penciptaan karya keramik *tableware* yang bersumber ide dari tugu ikan belido.
- c. Mewujudkan karya yang bersumber ide dari tugu ikan belido pada penciptaan keramik *tableware*.

2. Manfaat

- a. Menggali potensi teknik dan skill dalam pembuatan karya keramik *tableware*.
- b. Memperkenalkan tugu ikan belido kepada masyarakat umum melalui karya keramik *tableware* yang diciptakan.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Menurut AA Djelantik (1990:6), estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, yang mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut “ke-indahan”. Terdiri dari wujud atau rupa, bobot atau isi dan penyajian.

Unsur estetika pada penciptaan ini diterapkan pada karya keramik *tableware* yang akan diciptakan, dengan menerapkan keseluruhan dari tugu ikan belido yang mencangkup bentuk ikan belido dan ornamen yang ada pada tugu ikan belido.

b. Ergonomi

Menurut Ginting Rosnani (2010), Ergonomi adalah suatu cabang keilmuan yang sistematis untuk memanfaatkan informasi mengenai sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia dalam merancang suatu sistem kerja, sehingga orang dapat hidup dan juga bekerja pada suatu sistem yang baik yaitu untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan yang aman, nyaman, efektif dan efisien.

Dalam penciptaan ini, penulis menciptakan karya yang bersifat fungsional sehingga penulis merancang karya senyaman mungkin agar aman pada saat digunakan.

2. Metode Penciptaan

Menurut SP Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yakni eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya), dan perwujudan (pembuatan karya).

a. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses dimana penulis mencari ide, membentuk konsep dan juga menyusun landasan penciptaan. Pada tahapan ini, diperlukan pengumpulan data untuk mendukung proses pembentukan konsep. Penulis mencari data terkait tugu ikan belido,

setelah itu data tersebut akan diolah kembali dan dieksplor untuk mendukung proses selanjutnya yaitu perancangan.

b. Perancangan

Proses perancangan ini berupa ide, sketsa dan desain karya. Penulis akan merancang karya yang akan diciptakan, perancangan didasari dengan sumber ide dari tugu ikan belido yang mencangkup ikan belido serta ornamen songket khas Palembang yang ada pada tugu ikan belido, kemudian akan diwujudkan kedalam karya keramik *tableware*. Bentuk dari rancangan karya berdasar pada hasil dari eksplorasi data yang sudah dilakukan sebelumnya.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu proses terbentuknya karya dari desain yang sudah dirancang sebelumnya dengan menggunakan beberapa teknik pada saat proses perwujudannya. Pada proses ini Penulis menggunakan beberapa teknik berupa teknik lempeng, teknik putar, teknik pilin dan tektik pijat. Adapun teknik dekorasi yaitu berupa tempel, ukir dan teknik glasir. Serta ada dua proses pembakaran, yaitu pembakaran biskuit dan pembakaran glasir. Tanah yang digunakan pada penciptaan ini adalah tanah liat pacitan, tergolong dalam jenis tanah liat *stoneware* (Tanah benda batu) yang memang sering digunakan pada pembuatan keramik karena memiliki sifat dan keadaan bahan yang plastis.